

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY (ROE)* DAN
PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR PADA INDEKS LQ 45
(PERIODE TAHUN 2014-2018)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syari'ah pada Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado**



Oleh

Dwi Rezeki Saraswati

Nim: 16.4.2.021

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO**

1441H/2020 M

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY (ROE)* DAN
PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR PADA INDEKS LQ 45
(PERIODE TAHUN 2014-2018)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syari'ah pada Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado**



Oleh

Dwi Rezeki Saraswati

Nim: 16.4.2.021

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO**

1441H/2020 M

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Dwi Rezeki Saraswati

NIM : 16.4.2.021

Program : Sarjana (S-1)

Institusi : IAIN Manado

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 07 Mei 2020

Saya yang menyatakan,



Dwi Rezeki Saraswati

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Saudari **Dwi Rezeki Saraswati**, NIM : 16.4.2.021, mahasiswa Program Studi/Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, “Pengaruh *Return On Equity (Roe)* Dan *Price Earning Ratio (Per)* Terhadap *Harga Saham* Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks Lq 45 (Periode Tahun 2014-2018)” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Manado, 07 Mei 2020

Pembimbing I



Hj. Nur Fitry Latief, SE., Ak., MSA., CA

NIP.197111192005012002

Pembimbing II



Muh. Azhar Mushlihin, MM

NIP.

Mengetahui

Ketua Program Studi



Ramli Semmawi, M.H., M.Phil

NIP.197607042009121002

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “**Pengaruh *Return On Equity (Roe)* Dan *Price Earning Ratio (Per)* Terhadap *Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks Lq 45 (Periode Tahun 2014-2018)*” yang disusun oleh **Dwi Rezeki Saraswati**, ini telah diuji dalam Ujian Skripsi pada hari Rabu, 24 Juni 2020.**

TIM PENGUJI:

1. Hj. Nur Fitry Latief, SE, Ak, MSA, CA (ketua/Penguji)

2. Muh. Azhar Mushlihin, MM (Sekretaris/Penguji)

3. Dr. Radlyah Hasan Jan, SE, M.Si (Penguji)

4. Ramli Semmawi, S.Ag, M.H, M.Phil (Penguji)

Manado, 27 Juni 2020

Dekan,



Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum
NIP. 197803242006042003

ABSTRAK

Nama : Dwi Rezeki Saraswati
NIM : 16.4.2.021
Judul : Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ45 (Periode 2014-2018).

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *return on equity* dan *price earning ratio* terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar pada indeks lq45. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar pada indeks lq45 periode tahun 2014-2018 berjumlah 7 perusahaan perbankan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 5 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria. Analisis data yang terkumpul dilakukan secara kuantitatif dengan metode regresi linear berganda.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dan uji F. Sumber data penelitian ini menggunakan sumber data primer berupa laporan keuangan perusahaan dan ringkasan performa indeks lq45 dan sumber data sekunder berupa buku-buku, jurnal dan *website*. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa penelitian lapangan dan penelitian pustaka di lokasi penelitian PT. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Sulawesi Utara, situs dan *website* resmi perusahaan perbankan dan Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel X_1 *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan perbankan dan Variabel X_2 *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan perbankan. Secara simultan variabel X_1 *Return On Equity* (ROE) dan Variabel X_2 *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan.

Kata Kunci : Harga Saham, *Return On Equity* , *Price Earning Ratio*

ABSTRACT

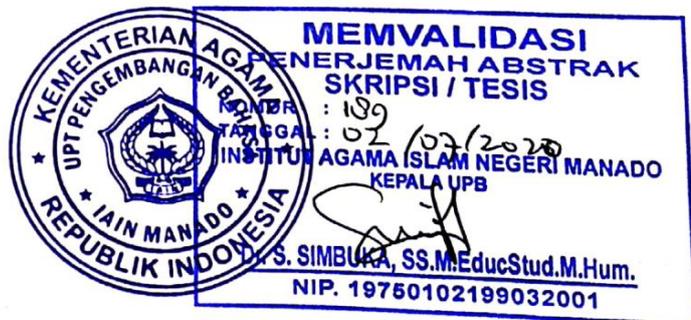
Name : Dwi Rezeki Saraswati
SRN : 16.4.2.021
Faculty : Islamic Economics and Business
Study Program : Syari'ah Banking
Title : The Effect of Return On Equity (ROE) and Price Earning Ratio (PER) on the Stock Prices of Banking Companies Listed on the LQ45 Index (Period of 2014-2018).

This study aims to examine the effect of return on equity and price earning ratios on stock prices of banking companies listed on the LQ45 index. The population in this study is the banking companies listed in the LQ45 index for the period of 2014-2018 amounted to 7 companies. The sampling technique used was purposive sampling method in order to obtain 5 banking companies that meet the criteria. The analysis of the collected data was carried out quantitatively by using multiple linear regression methods.

The hypothesis testing is done by t-test and F-test. The primary data sources are in the form of company financial statements and summary of the performance of the LQ45 index and secondary data sources in the form of books, journals and websites. Data collection techniques used in the through field research and library research at the research location of PT. Indonesia Stock Exchange North Sulawesi Representative Office, the official banking company website of the Indonesia Stock Exchange.

This study concluded that the variable X1 Return On Equity (ROE) had a positive effect on the stock prices of banking companies and the Variable X2 Price Earning Ratio (PER) had a positive effect on the stock prices of banking companies. Simultaneously variable X1 Return On Equity (ROE) and Variable X2 Price Earning Ratio (PER) affect the stock prices of banking companies.

Key Words: stock price, return on equity, price earning ratio



Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT., atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, karya tulis yang berjudul “Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ45 (Periode 2014-2018)” dapat diselesaikan dengan baik. Demikian pula sebagai umat Rasulullah SAW, salawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepadanya, para keluarga dan sahabatnya, semoga rahmat yang Allah telah limpahkan kepadanya senantiasa sampai kepada seluruh umatnya.

Penulis menyadari bahwa penulisan karya tulis ini tidak sedikit tantangan dan hambatan yang dialami, tetapi berkat pertolongan Allah SWT dan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak akhirnya dapat diselesaikan dengan baik meskipun masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan karya tulis ini. Tidak lupa pula ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan yang terhormat kepada:

1. Delmus Puneri Salim, S.Ag., M.A., M.Res., Ph.D., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Manado beserta Wakil Rektor I Dr. Ahmad Rajafi, M.HI, Wakil Rektor II Dr. Radlyah Hasan Jan, M.Si, Wakil Rektor III Musdalifah Dachrud, M.Psi.
1. Dr. Rosdalina, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Manado, Wakil Dekan I Dr. Andi Mukarramah Nagauleng, M.Pd, Wakil Dekan II Ridwan Jamal, M.HI, Wakil Dekan III Dr. Munir Tubagus, M.CS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Manado.
2. Bapak Ramli Semmawi, S.Ag., M.H., M.Phil selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
3. Hj. Nur Fitry Latief, SE., Ak., MSA., CA., selaku pembimbing I dan Muhammad Azhar Muslihin, M.M., selaku pembimbing II yang telah

banyak memberi bimbingan, dukungan, motivasi, kritik, saran dan pengarahan terbaik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

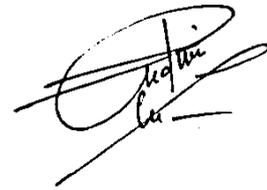
4. Ridwan S.PD., M.Si, selaku penasehat akademik yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dari awal perkuliahan sampai dengan saat ini.
5. Seluruh Tenaga Kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Manado, yang telah banyak membantu penulis dalam berbagai pengurusan dan penyelesaian segala administrasi.
6. Pimpinan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Sulawesi Utara beserta staf jajarannya yang bersedia menjadi partisipan dan mendukung penulis selama penelitian berlangsung.
7. Ayah Alm. Sukardi Iskandar, Ibu Emmy Zakaria, Nenek Norma, Kakek Iskandar, Kakak Juni Iskandar beserta suami. Terima kasih atas segala doa, nasehat, kasih sayang, dukungan, bantuan, pengertian dan pengorbanan sehingga dapat menyelesaikan studi di IAIN Manado.
8. Ibu Nurmiati, Ayah Arham, Sepupu Viqry dan Juniarti yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Keluarga Besar Iskandar – Zakaria yang tiada henti memberi dukungan dan semangat.
10. Kepada sahabat seperjuangan “*Belum Ada Judul Squad*” RA Kartika Permata Sari, Nurul Akhmalia, Bella Ayu Cahya Ningrum, Aprilia Samihing dan Asminarti Sutirman yang selalu memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini dengan cepat.
11. Keluarga Besar Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Manado periode 2019 telah memberikan banyak ilmu hingga mambawa penulis menuju lebih baik lagi.
12. Program Bidikmisi yang telah memberikan dukungan melalui Beasiswa kepada penulis.
13. Teman-teman Mahasiswa IAIN Manado angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya, Teman-teman PS A yang tidak bisa penulis

sebutkan satu persatu, Teman-teman magang Cindy, Tasya, Ralda yang selalu memberikan motivasi dan inspirasi dalam penyelesaian studi penulis.

14. Ardham El Kastara Latemmamala yang turut membantu, menghibur dan selalu menemani penulis hingga skripsi ini bisa terselesaikan.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam segala hal yang tidak bisa penulis tuliskan pada lembaran kertas terbatas ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan, hidup yang berharga, Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua. *Aamiin Ya Rabbal Alamin. Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Manado, 07 Mei 2020



Dwi Rezeki Saraswati
16.4.2.012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	12
A. Teori Yang Relevan	12
1. Investasi.....	12
2. Saham.....	13
3. Harga saham.....	14
4. Indeks Lq45.....	15
5. Analisis harga saham.....	17
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Tempat dan Waktu Penelitian	25
B. Rancangan Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	26

D. Data dan Instrumen	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisa Data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Deskripsi Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia.....	5
Tabel 3.1	Daftar Saham Perbankan yang Masuk pada Indeks LQ45 Periode Januari 2014 s.d Januari 2019	29
Tabel 3.2	Daftar Saham Perusahaan Perbankan yang Memenuhi Kriteria Pengambilan Sampel	31
Tabel 4.1	ROE saham perbankan yang terdaftar pada indeks LQ45 periode 2014-2018.....	48
Tabel 4.2	PER saham perbankan yang terdaftar pada indeks LQ45 periode 2014-2018.....	50
Tabel 4.3	Harga saham perbankan yang terdaftar pada indeks LQ45 periode 2014-2018.....	52
Tabel 4.4	Hasil uji Normalitas.....	54
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinieritas.....	55
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokolerasi.....	56
Tabel 4.7	Hasil Regresi Linear Berganda.....	58
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Uji t.....	59
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan Uji F.....	60
Tabel 4.10	Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2).....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Jumlah Investor Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia	2
Gambar 1.2	Sektor yang Terdaapat pada Indeks LQ45	5
Gambar 4.1	Grafik Scatterplot	57

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Daftar Saham Yang Masuk Indeks LQ45 2014-2018

LAMPIRAN 2 : Ringkasan Performa LQ45

- a. Bank Central Asia Tbk
- b. Bank Negara Indonesia Tbk
- c. Bank Rakyat Indonesia Tbk
- d. Bank Mandiri Tbk
- e. Bank Tabungan Negara Tbk

LAMPIRAN 3 : Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Multikolinearitas
- c. Uji Autokolerasi
- d. Uji Heteroskedastisitas

LAMPIRAN 4 : Uji Hipotesis

- a. Uji t
- b. Uji F

LAMPIRAN 5 : Uji Koefisien Determinasi

LAMPIRAN 6 : Tabel Durbin Watson

LAMPIRAN 7 : Tabel t

LAMPIRAN 8 : Tabel F

LAMPIRAN 9 : Dokumentasi

LAMPIRAN 10 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Era sekarang ini, kata investasi sudah sering kita dengar di berbagai media. Semakin berkembangnya perekonomian membuat sejumlah masyarakat semakin tertarik untuk berinvestasi.. Tidak hanya dilakukan sebagai bentuk persiapan masa mendatang namun investasi juga dipicu oleh banyaknya ketidakpastian misalnya tiba-tiba mengalami kecelakaan, keterbatasan dana, mengalami sakit, rumah disita atau hal tidak terduga lainnya dalam hidup ini. Berbagai ketidakpastian dan hal tersebut menjadi alasan mengapa perlu berinvestasi.

Investasi itu sendiri bisa dilakukan dalam berbagai bentuk. Misalnya ada yang berinvestasi dengan membangun pabrik, membeli properti, membeli perhiasan seperti emas dan masih banyak lagi. Investasi semacam ini dapat disebut sebagai investasi sektor riil. Selain sektor riil, ada pula masyarakat yang lebih memilih untuk berinvestasi pada sektor keuangan yang dapat berupa pembelian produk seperti saham, deposito, sukuk, reksa dana, obligasi maupun sekuritas asset lainnya yang dapat dilakukan di pasar modal.¹

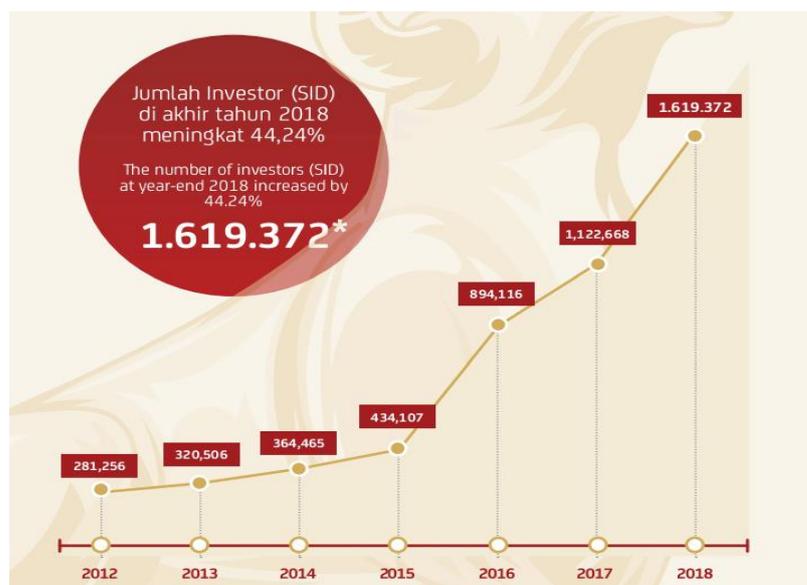
Pasar modal merupakan pasar yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana jangka panjang dengan pihak yang membutuhkan sarana investasi. Menurut Undang-Undang Pasar Modal No 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.²

¹ Divisi Pengembangan Investor BEI, *Modul Sekolah Pasar Modal Level 1*”, (Cet. II; Jakarta: PT. Bursa Efek Indonesia, 2018), 4.

² Divisi Pengembangan Investor BEI, 6.

Kehadiran pasar modal diharapkan dapat berfungsi dengan baik sehingga akan sangat penting bagi perkembangan perekonomian negara. Selain itu, guna memudahkan masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal, maka di Indonesia didirikanlah Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX) yang bertujuan sebagai satu-satunya penyelenggara perdagangan efek di pasar modal Indonesia yang teratur, wajar, dan efisien sehingga dapat memberikan sarana bagi masyarakat umum untuk berinvestasi dan sebagai sarana mencari tambahan modal bagi perusahaan *go public*.³

Berinvestasi di pasar modal banyak diminati oleh masyarakat. Hal ini buktikan dengan jumlah investor yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jumlah investor di akhir tahun 2018, meningkat sebesar 44,24% hingga mencapai 1.619.372 investor.



Gambar 1.1
Jumlah Investor yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia

Sebagaimana pasar pada umumnya, pasar modal juga merupakan jembatan penghubung atau tempat untuk mempertemukan penjual dan pembeli. Namun, penjual dan pembeli yang ada di pasar modal adalah antara

³ Divisi Pengembangan Investor BEI, 9.

investor dan perusahaan melalui perdagangan instrumen keuangan. Dimana yang membedakan dengan pasar lainnya adalah objek yang diperdagangkan. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, reksa dana, waran, dan berbagai instrumen *derivative* seperti *option*, *futures* dan lain-lain⁴.

Seiring dengan meningkatnya jumlah investor, investasi saham di pasar modal pun banyak digemari dan menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat dalam hal ini investor. Pada desember 2018 investor saham mengalami penambahan sebesar 223.749 investor sehingga total investor saham yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 852.240 investor.⁵

Saham sendiri didefinisikan sebagai bukti kepemilikan seseorang atau badan atas suatu perseroan (perusahaan) yang merupakan klaim atas penghasilan dan kekayaan perseroan⁶. Memiliki daya tarik tersendiri di mata investor dikarenakan menjanjikan keuntungan berupa *dividen* dan *capital gain*. *Dividen* adalah keuntungan yang dibagikan kepada investor pemilik saham atas persetujuan pemegang saham, yang diperoleh dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Sedangkan bagi perusahaan yang membutuhkan tambahan modal memperoleh *capital gain* yaitu keuntungan dari selisih positif antara harga jual saham dengan harga beli saham. Bagi perusahaan *go public*, penjualan saham kepada investor merupakan salah satu cara mendapatkan modal dari luar perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional.

⁴ Fatimah, "Pengaruh Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45," *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri LAMPUNG*, 2018. 4

⁵ PT. Bursa Efek Indonesia, Laporan Tahunan Annual Report *Towards the Journey of Excellence* 2018, 6.

⁶ Muthoharoh Muthoharoh and Sutapa Sutapa, "PERBANDINGAN SAHAM BERBASIS SYARIAH DENGAN SAHAM KONVENSIONAL SEBAGAI ANALISA KELAYAKAN INVESTASI BAGI INVESTOR MUSLIM," *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 2016, <https://doi.org/10.30659/jai.3.2.101-112>.

Selain memberikan keuntungan, dalam berinvestasi saham di pasar modal juga pastinya tidak lepas dari sebuah resiko yang mengintai. Karena itu penting bagi investor untuk mengetahui keadaan perekonomian suatu perusahaan guna untuk meminimalisir resiko yang akan terjadi. Baik itu resiko yang disebabkan oleh perubahan-perubahan yang terjadi di pasar yang berhubungan dengan kondisi perekonomian suatu negara seperti perubahan nilai tukar mata uang, kebijakan pemerintah atau pun resiko yang berasal dari perusahaan itu sendiri. Perbedaan *return* yang diterima dengan *return* yang diharapkan juga menjadi resiko yang harus dipersiapkan oleh investor. Berinvestasi saham dengan mengharapkan *return* yang tinggi maka akan berpotensi memberikan resiko yang tinggi pula. Maka penting kemudian bagi investor untuk mempersiapkan diri untuk mendapatkan keuntungan yang besar atau bisa jadi sebaliknya yaitu mendapatkan kerugian yang besar.

Sebagaimana tujuan investor berinvestasi saham di pasar modal adalah untuk mendapatkan keuntungan atas dana yang telah diinvestasikan, maka untuk mendapatkan rasa aman serta jaminan agar tidak mendapatkan kerugian yang besar, seorang investor harus jeli dalam menganalisa saham yang akan dimiliki. Perubahan harga saham perusahaan memberikan indikasi terjadinya perubahan prestasi pada perusahaan selama periode tertentu dan membuat adanya perubahan pada tingkat *return* suatu saham perusahaan. Faktor ketidakpastian dalam memprediksi harga saham yang selalu berubah-ubah dan fluktuatif menjadi permasalahan penting bagi investor⁷.

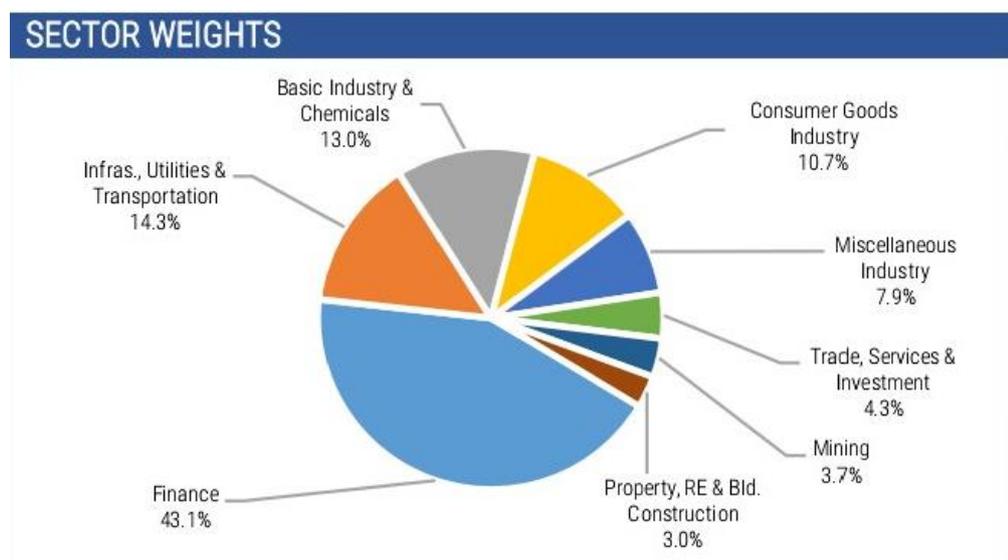
Tercatat pada Desember 2018 ada sebanyak 619 perusahaan *go public* yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Dari banyaknya perusahaan yang telah tercatat tersebut masing-masing dikategorikan kedalam Indeks Harga Saham (IHG) sesuai dengan pergerakan harga saham yang ditunjukkan. Indeks Harga Saham merupakan hal penting bagi seluruh pelaku pasar modal sebagai ukuran statistik yang mencerminkan keseluruhan

⁷ N. Hadiansyah and B. Hardianto, "ANALISIS MAKRO EKONOMI DAN FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS LQ 45 PERIODE 2009-2013," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 2017, 27 <https://doi.org/10.35760/eb>.

pergerakan harga atas sekumpulan saham. Indeks saham digunakan pula untuk mengukur sentimen pasar dan juga sebagai proksi dalam mengukur dan membuat model pengembalian investasi (*return*), risiko sistematis dan kinerja perusahaan.

Sekurang-kurangnya terdapat 15 (lima belas) jenis indeks harga saham yang ada di Bursa Efek Indonesia. Salah satunya adalah Indeks LQ45 yang mengukur kinerja harga dari 45 saham-saham unggulan yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar serta didukung dengan fundamental perusahaan yang baik pula. Indeks LQ45 dapat dijadikan sebagai indikator atau salah satu pedoman bagi investor untuk menganalisa saham dalam melakukan investasi. Dibandingkan dengan indeks harga saham yang lain, performa indeks LQ45 dalam mengukur pengembalian *return* yang tinggi cenderung membuat investor tertarik untuk memilih saham-saham yang masuk kedalam hitungan indeks tersebut.

Selain itu, pada Indeks LQ45 juga terdapat berbagai saham dari segala jenis sektor seperti sektor infrastruktur & transportasi, industri dasar & kimia, industri barang konsumsi, perdagangan & jasa, pertambangan, properti & *real estate*, dan sektor keuangan/Perbankan.



Gambar 1.2
Sektor yang terdapat pada Indeks LQ45

Dari banyaknya jumlah perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, terdapat 45 saham yang termasuk dalam perhitungan indeks LQ45 yang didominasi oleh sektor keuangan/perbankan sebesar 43,1%, infrastruktur, utilitas & transportasi (14,3%), industri dasar & kimia (13,0%), industri barang konsumsi (10,7%) dan sektor lainnya masing-masing di bawah 10%.

Sektor keuangan/perbankan membuktikan eksistensinya dalam kinerja dan pencapaian hasil yang cukup baik sehingga sahamnya banyak diminati oleh investor. Meskipun demikian, pergerakan harga saham perusahaan sektor keuangan/perbankan pada indeks LQ45 mengalami fluktuatif sehingga tingkat *return* juga mengalami hal yang sama. Hal tersebut disebabkan karena adanya faktor dari luar maupun dari dalam perusahaan. Faktor dari luar perusahaan dapat berupa inflasi, perubahan nilai tukar, pertumbuhan ekonomi, kondisi politik dan masih banyak lagi sedangkan faktor dari dalam perusahaan berupa kinerja dari perusahaan itu sendiri.

Pada dasarnya, baik buruknya kinerja perusahaan dalam menghasilkan *return* dapat dianalisis menggunakan analisis fundamental yang dilihat dari laporan keuangan dengan menghitung rasio keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan menjadi tolak ukur seberapa besar resiko yang akan ditanggung oleh investor sehingga perlu untuk dianalisis terlebih dahulu agar investor tidak salah dalam memilih saham dan terjebak pada saham dengan kondisi keuangan yang buruk. Semakin baik kinerja suatu perusahaan maka semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan harga dan tingkat pengembalian saham (*return*).

Rasio keuangan merupakan bagian yang penting dalam mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan dari suatu perusahaan. Rasio keuangan juga membantu dalam mengidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Sehingga dengan melakukan analisis rasio keuangan akan memberikan informasi mengenai penilaian terhadap perusahaan baik masa lampau, masa sekarang dan juga masa yang akan datang.

Beberapa studi terdahulu yang telah melakukan penelitian yang mengkaji rasio keuangan seperti yang telah dilakukan oleh Dedi Suselo, Atim Djazuli dan Nur Khusniyah Indrawati⁸ yang menggunakan variabel fundamental dan makro ekonomi menunjukkan bahwa ROA, PBV, EPS, Kurs, Suku Bunga dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Siti Rahmania Natsir⁹ yang menggunakan rasio keuangan ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return On Equity*) dan PER (*Price Earning Ratio*) menunjukkan bahwa ROA, ROE dan PER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan. Secara parsial, hanya ROA yang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan. Sedangkan ROE dan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan.

Nova Hardiansyah dan Bambang Gunawan¹⁰ yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara rasio keuangan dan harga saham dengan menggunakan analisis regresi linier berganda (*analysis of multiple linear regression*) menunjukkan bahwa rasio keuangan ROA (*Return on Assets*), EPS (*Earning Per Share*), dan DER (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh positif terhadap harga saham perbankan. Sedangkan inflasi, ROE (*Return on Equity*), dan LDR (*Loan Deposit Ratio*) tidak berpengaruh dan negatif terhadap harga saham perbankan yang terdaftar dalam Indeks LQ 45. Dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa persentase pengaruh inflasi, nilai tukar mata uang, ROA, ROE, EPS, DER, dan LDR terhadap harga saham

⁸ Dedi Suselo, Atim Djazuli, and Nur Khusniyah Indrawati, "Pengaruh Variabel Fundamental Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Indeks LQ45)," *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*, 2015.

⁹ Siti Rahmania Natsir, "Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014," *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2017, <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.

¹⁰ Hadiansyah and Hardianto, "ANALISIS MAKRO EKONOMI DAN FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS LQ 45 PERIODE 2009-2013."

masih dibawah 50% dan belum mewakili variabel-variabel lain yang mempengaruhi harga saham.

Pudji Astuty¹¹ yang menunjukkan bahwa PER (*Price Earing Ratio*), EPS (*Earning Per Share*), NPM (*Net Profit Margin*), PBV (*Price to Book Value*) dan Risiko Sistematis berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dari hasil beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Ini menjadi salah satu hal menarik untuk dilakukan penelitian kembali. Sehingga berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan fokus penelitian menyangkut rasio keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar pada Indeks LQ-45 yaitu *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER) dengan judul "***Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ 45 (Periode Tahun 2014-2018)***".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan pada Indeks LQ-45?
2. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan pada Indeks LQ-45?
3. Apakah *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan perbankan pada Indeks LQ-45?

¹¹ Pudji Astuty, "The Influence of Fundamental Factors and Systematic Risk to Stock Prices on Companies Listed in the Indonesian Stock Exchange," *European Research Studies Journal* 20, no. 4 (2017): 230–40, <https://doi.org/10.35808/ersj/830>.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan perbankan pada Indeks LQ-45.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham perusahaan perbankan pada Indeks LQ-45.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan terhadap harga saham perusahaan perbankan pada Indeks LQ-45.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh bagi beberapa pihak dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara *Teoretis* hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan tentang investasi saham di pasar modal khususnya dalam menilai suatu perusahaan perbankan yang berkategori baik dengan memperhatikan aspek fundamental yang ditinjau dari rasio keuangan *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER) perusahaan tersebut.

2. Secara *Praktis*

- a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pemahaman dan sebagai bahan pertimbangan dalam menanamkan modal pada perusahaan-perusahaan khususnya perbankan di Indonesia dengan melihat dari sudut pandang fundamental.

- b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan referensi atau informasi dalam mendukung penelitian selanjutnya tentang pasar modal di Indonesia khususnya yang berkaitan dengan faktor fundamental perusahaan perbankan.

c. Bagi Perusahaan

Sebagai gambaran bagi perusahaan tentang kinerja perusahaan perbankan dengan melihat pengaruh fundamental dari perusahaannya.

E. Definisi Operasional

Dari penelitian ini variabel yang akan diteliti diklarifikasikan menjadi dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang variasi nilainya akan mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya nilai variabel yang lain¹². Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Rasio Keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan perbankan pada Indeks LQ-45 meliputi:

a. X_1 : *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang merupakan perbandingan antara laba dengan ekuitas (modal sendiri) perusahaan tersebut. Rumus ROE adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

b. X_2 : *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio saham yang menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar dengan laba yang diterima dari setiap lembar saham. Rumus PER adalah:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$$

¹² Prof.Dr. Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif,dan R&D, Alfabeta, cv. (2016), 69.

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel Terikat (*Dependen*) juga sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas¹³. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

Y : Harga Saham

Harga Saham merupakan nilai jual yang berlaku di pasar sekunder terhadap sebuah saham, yang terbentuk karena adanya mekanisme permintaan dan penawaran terhadap saham. Untuk mengukur harga saham dilihat dari harga saham penutupan (*closing price*) tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham periode akhir tahun.

¹³ Sugiyono, Alfabeta, cv.

BAB II KAJIAN TEORETIS

A. Teori Yang Relevan

1. Investasi

Istilah investasi berasal dari kata *investire* yang berarti memakai atau menggunakan. Investasi merupakan suatu cara menempatkan sejumlah uang agar dapat memperoleh keuntungan di masa yang akan datang guna persiapan masa depan yang lebih baik. Dengan kata lain investasi merupakan kegiatan untuk mengelola suatu harta yang dimiliki saat ini untuk mendapatkan hasil di kemudian hari sebagai persiapan masa depan.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surah Yusuf/12:46-48:

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعِ
سُنْبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ لَّعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ ٤٦ قَالَ
تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلَةٍ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ
٤٧ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُحْصِنُونَ

٤٨

Terjemahnya :

Yusuf, wahai orang yang sangat dipercaya! Terangkanlah kepada kami (takwil mimpi) tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk yang dimakan oleh tujuh (ekor sapi betina) yang kurus, tujuh tangkai (gandum) yang hijau dan (tujuh tangkai) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahui.

Dia (Yusuf) berkata “Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan ditangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan.

Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan.¹⁴

Ayat ini mengajarkan untuk tidak menggunakan semua kekayaan yang dimiliki, tetapi hendaknya sebagian kekayaan yang didapatkan digunakan untuk keperluan yang lebih penting. Dengan kata lain, ayat ini mengajarkan untuk dapat mengelola dan mengembangkan kekayaan atau (berinvestasi) demi untuk mempersiapkan masa yang akan datang.

Investasi itu sendiri terbagi menjadi 2 (dua) macam yaitu investasi sektor riil dan sektor keuangan.¹⁵ Investasi sektor riil dapat berupa membangun pabrik, membeli properti, perdagangan barang dan sebagainya. Sedangkan investasi sektor keuangan dapat berupa pembelian produk seperti saham, deposito, sukuk, reksa dana, obligasi maupun sekuritas aset yang dapat dilakukan di pasar modal.

2. Saham

Saham didefinisikan sebagai bukti kepemilikan seseorang atau badan atas perseroan (perusahaan) yang merupakan klaim atas penghasilan dan kekayaan perseroan.¹⁶

Menurut Sapto, Saham adalah surat berharga yang merupakan instrument bukti kepemilikan atau penyertaan dari individu atau institusi dalam suatu perusahaan.¹⁷

Menurut Rusdin, saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, 324.

¹⁵ Divisi Pengembangan Investor BEI, *Modul Sekolah Pasar Modal Level 1*, 4.

¹⁶ Divisi Pengembangan Investor BEI, 16.

¹⁷ Sapto Rahardjo, *Kiat Membangun Aset Kekayaan (Panduan Investasi Saham)*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2006), 31.

penghasilan dan aktiva perusahaan serta berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).¹⁸

Berdasarkan hak klaim, terdapat 2 (dua) jenis saham yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*)¹⁹. Saham biasa adalah saham dengan hak terakhir untuk memperoleh *dividen* dan harta ketika perusahaan mengalami likuidasi. Sedangkan saham preferen merupakan saham yang memperoleh hak utama dalam *dividen* dan harta apabila pada saat perusahaan dilikuidasi.

3. Harga Saham

Harga saham adalah harga saham di bursa saham pada saat tertentu oleh pelaku pasar dan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.²⁰

Harga saham dibedakan menjadi 8 jenis, yaitu:

a. Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena *dividen* minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

b. Harga Perdana

Harga ini merupakan harga pada waktu saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

c. Harga Pasar

Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain.

¹⁸ Rusdin, *Pasar Modal*, Cet. 2 (Bandung: Alfabeta, 2008), 68.

¹⁹ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, PT. Raja Grafindo Persada Jakarta*, 2014, 184.

²⁰ Sawidji Widodoatmojo, *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*, (Jakarta: Media Komputindo), 91

d. Harga Pembukaan

Harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka.

e. Harga Penutupan

Harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa.

f. Harga Tertinggi

Harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa.

g. Harga Terendah

Harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa.

h. Harga Rata-Rata

Merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah.

Tinggi rendahnya harga saham merupakan pergerakan yang fluktuatif, terkadang naik dan turun tidak teratur. Hal ini dikarenakan harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor baik yang berasal dari luar maupun dari dalam perusahaan. Faktor dari luar perusahaan dapat berupa inflasi, suku bunga, perubahan nilai mata uang, pertumbuhan ekonomi, stabilitas politik dan lain-lain sedangkan faktor dari dalam perusahaan adalah kondisi perusahaan atau kinerja suatu perusahaan.

Terjadinya transaksi perdagangan saham didasarkan pada hasil pengamatan investor terhadap prestasi atau kinerja perusahaan dalam operasionalnya. Maka dari itu, pengukuran harga saham dilihat dari harga penutupan saham (*closing price*) tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham periode akhir tahun.

4. Indeks Saham LQ 45

Indeks Saham LQ45 merupakan salah satu indikator atau ukuran atas suatu saham yang mengukur performa harga dari 45 saham-saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar yang didukung oleh fundamental perusahaan yang baik serta lolos seleksi menurut beberapa

kriteria pilihan.²¹ Kedudukan perusahaan setiap periode akan berbeda-beda, akan ada yang tetap bertahan namun ada juga yang masuk dan keluar dari daftar LQ 45. Biasanya setiap bulan Februari sampai dengan Agustus setiap tahunnya Bursa Efek Indonesia mengeluarkan daftar LQ45 terbaru. Adapun kriteria suatu saham perusahaan untuk dapat masuk ke dalam indeks LQ45 adalah:

- 1) Tercatat di Bursa Efek Indonesia minimal 3 bulan.
- 2) Memiliki kondisi keuangan, prospek pertumbuhan, serta nilai transaksi yang tinggi.
- 3) Masuk dalam 60 saham berdasarkan nilai transaksi pada pasar regular dalam 12 bulan terakhir.
- 4) Termasuk dalam 60 saham dengan kapitalisasi tertinggi dalam 1-2 bulan terakhir.
- 5) Dari 60 saham tersebut, 30 saham teratas akan masuk secara otomatis dalam perhitungan indeks LQ45.

Selanjutnya untuk mendapatkan 45 saham, akan dipilih 15 saham dengan menggunakan kriteria Hari Transaksi di Pasar Regular, Frekuensi Transaksi di Pasar Regular serta Kapitalisasi Pasar. Metode pemilihan 15 saham tersebut yaitu:

- 1) Dari 30 sisa saham berdasarkan Hari Transaksi Pasar Regular, akan dipilih 25 saham.
- 2) Dari 25 saham akan diseleksi menjadi 20 saham berdasarkan Frekuensi Transaksi di Pasar Regular.
- 3) Dari 20 saham selanjutnya akan dipilih berdasarkan Kapitalisasi Pasar. Dengan demikian telah didapatkan 45 saham untuk perhitungan Indeks LQ45. Selain melihat kriteria likuiditas dan kapitalisasi pasar, keadaan keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan juga akan dilihat.

Indeks LQ45 memiliki tujuan sebagai pelengkap IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan), khususnya untuk menyediakan sarana yang

²¹ IDX Stock Index Handbook v1.1, PT. Bursa Efek Indonesia, (www.idx.co.id/produk/indeks)

obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor dan juga pemerhati pasar modal dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan.

5. Analisis Harga Saham

Harga saham di pasar akan menentukan nilai suatu perusahaan, demikian juga nilai perusahaan yang berarti kinerja dan kesehatan perusahaan juga mempengaruhi harga sahamnya²². Investor melakukan penilaian terhadap harga saham dengan membandingkan nilai intrinsik perusahaan dengan harga saham. Sehingga dapat diketahui apakah harga saham *overvalued* atau *undervalued*. Upaya untuk merumuskan cara menghitung harga saham dilakukan dengan analisis dengan tujuan mendapatkan pengembalian (*return*) yang memuaskan dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham tersebut.

Menganalisis harga saham dapat digunakan dua metode yaitu Analisis Teknikal dan Analisis Fundamental. Analisis teknikal digunakan untuk menentukan saat yang tepat untuk membeli atau menjual saham sehingga dinilai sebagai analisis instan dikarenakan hanya memperhatikan pergerakan chart saja. Sedangkan analisis fundamental adalah analisis kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan dengan menilai rasio keuangan suatu perusahaan.

Dalam penelitian ini, analisis harga saham difokuskan pada analisis fundamental dengan melihat laporan keuangan yang merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Pada laporan keuangan, terdapat rasio keuangan yang sangat berguna dalam mengevaluasi kinerja dan membantu mengidentifikasi kondisi kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan dikelompokkan

²² Maiyaliza Maiyaliza, "Analisis Hubungan Aspek Fundamental Terhadap Harga Saham," *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 2018, 3. <https://doi.org/10.33603/jibm.v2i1.1065>.

menjadi antara lain Rasio *Leverage*, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Pasar.²³

Rasio *Leverage* bertujuan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang. Rasio ini juga disebut sebagai rasio solvabilitas. Dalam rasio *leverage* ada empat, yaitu rasio utang, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Times Interest Earned*, dan *Debt Service Coverage*.

Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Yang terdiri atas beberapa jenis, antara lain rasio modal kerja *netto* dengan total aktiva, *Current Ratio* (CR), dan *quick* atau *Acid Test Ratio*.

Rasio Profitabilitas disebut juga dengan rasio efisiensi. Rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan dan digunakan untuk mengaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan. Rasio profitabilitas terbagi menjadi empat rasio yaitu *Basic Earnings Power* (BEP), *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI) atau *Return on Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM).

Rasio Nilai Pasar digunakan untuk menghitung rasio nilai pasar dengan memperoleh data yang berasal dari laporan perusahaan internal dan data dari pasar modal. Rasio nilai pasar yang sering digunakan adalah *Price Earning Ratio* (PER), *Earnings Per Share* (EPS), *Price to Book Value* (PBV) dan *Market to Book Value Ratio* (MBVR).

²³ Bambang Wahyudiono, *Mudah Membaca Laporan Keuangan* Cet. 1 (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014), 71.

Menurut Bambang Wahyudiono dalam bukunya yang berjudul *Mudah Membaca Laporan Keuangan* menyatakan bahwa dalam menilai suatu saham perusahaan memenuhi kategori baik untuk perencanaan investasi dalam bentuk kemitraan bisnis atau patungan bagi hasil dengan pemilik usaha, investor harus menggunakan analisis laporan keuangan dimana ada tiga fokus utama investor yaitu:²⁴ (1) Pendapatan usaha harus tumbuh bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya; (2) Laba bersih setelah pajak dengan membandingkan pendapatan usaha dan laba bersih dengan perusahaan lain sejenis atau sektor usaha yang sama; (3) Memperhatikan lima rasio keuangan yaitu semakin besar NPM (*Net Profit Margin*) maka semakin efisien perusahaan, nilai ROE (*Return on Equity*) di atas 20%, nilai EPS (*Earning Per Share*) konsisten meningkat, harga saham dibawah nilai buku atau PBV (*Price to Book Value*) akan berpeluang meningkat harganya di kemudian hari dan semakin tinggi nilai PER (*Price Earning Ratio*) menunjukkan semakin mahal harga saham.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua rasio keuangan yang merupakan jenis bagian dan mewakili rasio yang sudah disebutkan di atas yaitu:

1. Rasio Profitabilitas : ROE (*Return On Equity*)

Menurut Bambang Wahyudiono, *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang merupakan perbandingan antara laba dengan ekuitas (modal sendiri) perusahaan tersebut. Nilai ROE yang baik

²⁴ Bambang Wahyudiono, 116.

umumnya di atas 20%. Semakin tinggi nilai ROE semakin optimal pengembalian modal yang bisa dihasilkan perusahaan.²⁵

ROE juga disebut sebagai rentabilitas usaha menunjukkan kemampuan perusahaan atau emiten dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan modal sendiri yang dimilikinya. Laba yang dimaksud disini adalah laba yang tersedia untuk para pemegang saham atau laba setelah pajak.²⁶

Menurut Husnan dan Pudjiastuti, *Return On Equity* (ROE) mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.²⁷

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai ROE tersebut disimpulkan bahwa ROE merupakan salah satu rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memberikan gambaran bagi investor mengenai tingkat pengembalian atas modal yang telah diinvestasikan kepada perusahaan.

Semakin tinggi nilai ROE maka laba bersih yang dihasilkan dari modal sendiri juga akan semakin tinggi. Itu menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi. Rumus mencari ROE adalah :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

²⁵ Bambang Wahyudiono, 82.

²⁶ Samira Hanim, Fakultas Ilmu Administrasi, and Universitas Brawijaya Malang, "TERHADAP KEBIJAKAN PEMBAYARAN DIVIDEN" 2, no. 2 (2015), 4.

²⁷ Imam Rahmantio, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Asset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 57, no. 1 (April 2018): 154.

2. Rasio Pasar : PER (*Price Earning Ratio*)

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio saham yang menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar dengan laba yang diterima dari setiap lembar saham. Nilai PER yang tinggi menunjukkan semakin mahal harga saham suatu perusahaan.²⁸

Menurut Gitman, PER digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa mendatang. PER menggambarkan perbandingan harga saham terhadap pendapatan perusahaan. Pendekatan ini memberikan informasi berapa nilai rupiah harga yang harus dibayar investor untuk memperoleh setiap Rp 1 pendapatan perusahaan.²⁹

Menurut Bambang Wahyudiono, PER merupakan ukuran harga relatif dari sebuah saham perusahaan. PER digunakan untuk mengukur harga pasar saham untuk setiap lembar saham yang dibandingkan dengan laba per lembar saham itu sendiri. Secara sistematis, rumus mencari PER adalah:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Pada pembahasan mengenai penelitian ini, disajikan secara ringkas beberapa penelitian sebelumnya tentang rasio keuangan

No.	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Variabel yang Digunakan	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Siti Rahmania Natsir "Pengaruh	Variabel Independen: ROA, ROE dan	Analisis Regresi Linear Berganda	ROA berpengaruh negatif

²⁸ Hanim, Administrasi, and Malang, "TERHADAP KEBIJAKAN PEMBAYARAN DIVIDEN." 4

²⁹ Natsir, "Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014." 25

	ROA, ROE dan PER terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014	PER Variabel Dependen: Harga Saham		ROE dan PER berpengaruh positif
2.	Nova Hardiansyah dan Bambang Gunawan “Analisis Makro Ekonomi dan Fundamental terhadap Harga Saham Perbankan yang terdaftar pada Indeks LQ45 periode 2009-2013	Variabel Independen: Inflasi, ROA, EPS, DER, LDR Variabel Dependen: Harga Saham	Analisis Regresi Linear Berganda	ROA, EPS dan DER berpengaruh positif Inflasi, ROE dan LDR berpengaruh negatif
3.	Dede Arif Rahmani, Nugraha dan Ika Putra Waspada “Pengaruh Faktor-faktor	Variabel Independen: CR, DER, TATO, PER, PDB, Inflasi, EEVI	Analisis Regresi Data Panel	CR, DER, TATO dan PER berpengaruh positif. PDB, Inflasi dan

	Fundamental dan Resiko Sistematis terhadap Harga Saham Studi pada Saham Perusahaan yang terdaftar pada Industri Keuangan Sub Sektor Perbankan tahun 2011-2015	Variabel Dependen: Harga Saham		EEVI berpengaruh negatif
4.	Maiyaliza “Analisis Hubungan Aspek Fundamental terhadap Harga Saham”	Variabel Independen: CR, ROA, dan DER Variabel Dependen: Harga Saham	Analisis Multivariate	CR dan ROA berpengaruh positif DER berpengaruh negatif
5.	I Nyoman Sutapa “Pengaruh Rasio dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen: CR, EPS, DER dan ROE Variabel Dependen: Harga Saham	Analisis Regresi Linear Berganda	CR dan EPS berpengaruh positif DER dan ROE berpengaruh negatif

	periode 2015-2016			
6.	Pudji Astuty “The Influndce of Fundamental Factors dan Systematic Risk to Stock Price on Companies Listed In The Indonesian Stock Exchange”	Variabel Independen: PER, EPS, NPM, PBV Resiko Sistematis Variabel Dependen: Harga Saham	Analisis Regresi Data Panel	PER, EPS, NPM, PBV dan Resiko Sistematis berpengaruh
7.	Amanda WBBA dan Wahyu Ario Pratomo “Analisis Fundamental dan Resiko Sistematis terhadap Harga Saham Perbankan yang terdaftar pada Indeks LQ45”	Variabel Independen: ROA, ROE, DER, EPS, PER dan Resiko Sistematis Variabel Dependen: Harga Saham	Analisis Regresi Data Panel	DER, EPS, PER, dan Resiko Sistematis berpengaruh signifikan ROA dan ROE tidak berpengaruh

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis penelitian ini dibentuk berdasarkan teori-teori yang membahas tentang hubungan antar variabel. Jawaban sementara ini

didasarkan pada teori yang ada, namun belum merupakan hasil pengujian data dan penelitian secara empiris.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_{a1} : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Indeks LQ-45.
 H_{o1} : *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Indeks LQ-45.
2. H_{a2} : *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Indeks LQ-45.
 H_{o2} : *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Indeks LQ-45.
3. H_{a3} : *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Indeks LQ-45 secara simultan.
 H_{o3} : *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Indeks LQ-45 secara simultan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Sulawesi Utara yang terletak di Ruko Mega Style Blok 1C. No. 9, Kompleks Mega Mas, Jl. Piere Tendean, Boulevard, Manado, Sulawesi Utara. kantorperwakilan.manado@idx.co.id (0431) 888 1166.

Waktu penelitian dimulai pada bulan Februari - April 2020.

B. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dimana Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka atau pertanyaan-pertanyaan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik.³⁰ Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian lapangan. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan perbankan dan ringkasan performa indeks LQ45 pada PT. Bursa Efek Indonesia dan sumber data sekunder yang digunakan adalah publikasi pemerintah, informasi yang dipublikasikan atau dipublikasikan dari dalam atau luar perusahaan, data yang tersedia dari penelitian sebelumnya, studi kasus dan dokumen perpustakaan, data online, buku-buku, jurnal dan website dan internet.

Dalam penelitian ini penulis menganalisis laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar pada Indeks LQ 45 dalam periode tahun 2014 hingga 2018 sehingga penelitian ini menggunakan data *time series*. *Time series* merupakan data yang disusun berdasarkan runtun waktu seperti data harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Penelitian ini menggunakan jangka waktu penelitian selama 5 tahun, yaitu periode tahun 2014 sampai dengan 2018 dikarenakan data jangka waktu tersebut yang bisa diakses.

³⁰ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Alfabeta, cv, 7.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³¹

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang ada dalam daftar LQ 45 dan dengan periode waktu 5 tahun, berjumlah 7 perusahaan perbankan.

Tabel 3.1
Daftar saham Perbankan yang masuk pada Indeks LQ 45 periode Januari 2014 s.d Januari 2019

No	Kode	Nama Saham	Keterangan
1.	BBCA	Bank Central Asia Tbk	Tetap
2.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Tetap
3.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Tetap
4.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Tetap
5.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Tetap
6.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	Baru
7.	BDMN	Bank Danamon Tbk	<i>Delisting</i>

Sumber : PT. Bursa Efek Indonesia KP Sulawesi Utara

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³²

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yakni pengambilan sampel dilakukan melalui pertimbangan dan dengan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria

³¹ Sugiyono, Alfabeta, cv, 80.

³² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta, Jurnal Akuntansi, 2017, 32 <https://doi.org/10.24912/ja.v21i1.137>.

yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang berada pada posisi dominan/paling sering/tetap menduduki posisi di Indeks LQ 45 selama jangka waktu yang telah ditentukan yaitu tahun 2014-2018.
2. Perusahaan perbankan yang memiliki laporan keuangan selama periode 2014-2018.
3. Perusahaan perbankan yang tidak mengalami *delisting* dan likuidasi selama periode 2014-2018.
4. Perusahaan perbankan yang aktif dalam menjual saham di Bursa Efek selama periode 2014-2018.

Berdasarkan kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini maka perusahaan perbankan yang memenuhi kategori berjumlah 5 perusahaan perbankan, yaitu:

Tabel 3.2
Daftar saham perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel

No	Kode	Nama Saham	Keterangan
1.	BBCA	Bank Central Asia Tbk	Tetap
2.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Tetap
3.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Tetap
4.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Tetap
5.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Tetap

D. Data dan Instrumen

1. Data

Data adalah catatan keterangan sesuai bukti kebenaran, bahan yang dipakai sebagai dukungan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer

diperoleh dari PT. Bursa Efek Indonesia berupa Laporan Keuangan perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 tahun 2014-2018 dan Ringkasan performa perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45.

b. Data dekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada secara tidak langsung atau melalui media perantara. Untuk memperoleh data ini penulis mengambil dari publikasi pemerintah, informasi yang dipublikasikan atau dipublikasikan dari dalam atau luar perusahaan, data yang tersedia dari penelitian sebelumnya, studi kasus dan dokumen perpustakaan, sejumlah buku-buku, jurnal, data online, *website* atau internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar pada Indeks LQ 45 mulai tahun 2014 sampai 2018 yang telah diaudit dan dipublikasikan oleh perusahaan yang bersangkutan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan cara. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah

1. Penelitian lapangan

Penelitian lapangan dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan data sekunder. Jenis penelitian untuk mendapatkan data primer adalah mengambil data-data yang berkaitan dengan penelitian dan mencari situs dari pencarian data yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu laporan keuangan dan ringkasan

performa perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) <http://www.idx.co.id>.

2. Penelitian Pustaka

Penelitian pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Untuk mendapatkan data sekunder ini mengambil dari

a. Jurnal

Data pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang membahas berbagai macam ilmu pendidikan serta penelitian yang dianggap relevan dengan topic tertentu.

b. Website/Internet

Dengan cara mencari data-data yang berhubungan dengan topik penelitian yang dipublikasikan melalui internet atau website resmi seperti <http://www.idx.co.id>, <http://www.bri.co.id>, <http://www.bni.co.id>, <http://www.bca.co.id>, <http://www.mandiri.co.id> dan <http://www.btn.co.id> serta artikel-artikel yang berhubungan dengan penelitian ini yang berbentuk jurnal, skripsi ataupun karya tulis ilmiah.

F. Teknik Analisa Data

Teknik Analisis merupakan kegiatan setelah dari seluruh sumber data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.³³

Teknik analisa data dalam penelitian kuantitatif adalah dengan menggunakan statistik. Statistik terbagi menjadi dua macam yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.³⁴ Statistik yang digunakan dalam penelitian

³³ Sugiyono, 147.

ini adalah statistik deskriptif. Setelah data terkumpul maka untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal di perlukan pengujian dengan teknik analisis Uji Asumsi Klasik yang memuat tentang Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokolerasi dan Uji Heteroskedastisitas.

Setelah data lulus diuji menggunakan Uji Asumsi Klasik maka selanjutnya data diolah dengan menggunakan teknik Regresi Linear Berganda dengan Uji Hipotesis berupa Uji T dan Uji F beserta dengan Uji Koefisien Determinasi R^2 .

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada model regresi linear berganda.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak³⁵. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Dalam uji normalitas ini menggunakan teknik *kolmogorof-Smirnov* dengan taraf signifikan 5% (0,05). Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05. Uji *kolmogorof-Smirnov* dilakukan dengan membuat hipotesis:

1. H_a : data residual terdistribusi normal, apabila sig.2-tailed $> \alpha = 0,05$
2. H_o : data residual tidak terdistribusi normal, apabila sig.2-tailed $< \alpha = 0,05$

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)³⁶. Model regresi

³⁴ Arikunto Suharsimi, "Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)," Jakarta: Rineka Cipta, 2013, 164 <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.

³⁵ A.D.N Janie, *Statistik Deskriptif Dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS, Statistik Deskriptif Dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, 2012, 35.

yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Untuk mengetahui adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* sebesar 0,1 atau sama dengan nilai VIF sebesar 10^{37} . Jika $VIF < 10$ atau jika *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Secara sederhana adalah analisis regresi untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya.

Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data *time series* (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data kuesioner dimana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Autokorelasi dapat dideteksi dengan melakukan uji *durbin-watson* (uji DW). hasil perhitungan *durbin-watson* (d) dibandingkan dengan nilai tabel d pada $\alpha = 0,05$, pada tabel d terdapat nilai batas atas (dL) dan nilai batas bawah (dU) dengan ketentuan:

1. Jika $d < dL$ atau $d > 4-dL$ maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika $dU < d < 4-dU$ berarti H_0 diterima dan tidak terjadi autokorelasi.
3. Jika $dL < d < dU$ atau $4-dU < d < 4-dL$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

³⁶ Janie, 19.

³⁷ I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS.*, Semarang, Universitas Diponegoro, 2016, 96, <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.

Nilai dU dan dL dapat diperoleh dari tabel *statistic Durbin Watson* yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.³⁸

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas.

Untuk mengetahui adanya gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik *Scatterplot* SPSS. Pada prinsipnya uji heteroskedastisitas dengan metode ini adalah melihat grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel independen yaitu ZPRED dengan residunya SRESID. Analisis grafik *Scatterplot* yang menyatakan model regresi linear berganda tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

1. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit atau melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda terbebas dari heteroskedastisitas.³⁹

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data yang digunakan adalah analisis Regresi Linear Berganda. Regresi merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan pengaruh antar variabel. Analisis berganda digunakan untuk mengetahui hubungan pengaruh antara satu

³⁸ Ghozali, 30.

³⁹ Ghozali, 24.

variabel dependen terhadap lebih dari satu variabel independen. Dengan demikian model regresi linier berganda bila dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Harga Saham
α	= Konstanta (apabila nilai X=0)
X_1	= Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE)
X_2	= Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> (PER)
$\beta_1 - \beta_2$	= Koefisien Regresi
e	= Kesalahan Pengganggu

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel independen secara individu (parsial) dalam menerangkan variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji apakah pernyataan dalam hipotesis diterima atau ditolak pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

Ha: berarti secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Ho: berarti secara parsial tidak terhadap pengaruh dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Menentukan signifikansi sebesar 0,05

3) Kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak

4) Berdasarkan signifikansi:

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama (simultan) variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Tahapan Uji F sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

H_a diterima: secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Menentukan tingkat signifikansi yaitu 0,05

3) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan cara:

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada *Model Summary*^b dan tertulis *R Square*. Untuk regresi linear berganda menggunakan *R Square* yang telah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

a. Bursa Efek Indonesia

Perjalanan PT Bursa Efek Indonesia diawali sejak paruh ke-2 abad 19 saat dimana Pemerintah Hindia Belanda membuka perkebunan di Indonesia. Selanjutnya pasar modal tanah air dimulai dengan peresmian lantai perdagangan bursa saham Batavia (Jakarta) pada 14 Desember 1912. Nama yang dipakai adalah *Vereniging voor de Effectenhandel*, cabang dari *Amsterdamse Effectenbeurs*-Bursa Efek Amsterdam di Belanda.

Babak baru pasar modal di Indonesia diiringi dengan pendirian Badan Pelaksana dan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) tahun 1976 melalui PP No. 25/1976 dan Kepres No. 52/1976. Pembentukan Bapepam menunjukkan komitmen Pemerintah untuk membangun kembali pasar modal. Pada waktu itu, Bapepam menjalankan fungsi ganda sebagai pelaksana sekaligus sebagai pengawas pasar modal.

Tahun 1992, fungsi pelaksanaan bursa diserahkan kepada swasta, ditandai dengan pendirian Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tanggal 13 Juli 1992, melengkapi Bursa Efek Surabaya (BES) yang lebih dahulu didirikan pada 16 Juni 1989. Pada tahun 1995, Bursa Efek Jakarta mulai menggunakan sistem otomatisasi transaksi secara elektronik dalam platform *Jakarta Automated Trading Systems (JATS)* guna memperkuat infrastruktur perdagangan. Pada tahun 2007, BES digabung dengan BEJ dan lahirlah Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam perkembangannya, BEI terus menerus melakukan pembenahan dan penyempurnaan sistem, sarana dan infrastruktur penunjang pasar modal, termasuk pengembangan teknologi digital, guna kemajuan Pasar Modal Indonesia.

b. Indeks LQ 45

Indeks LQ45 diluncurkan pertama kali pada Februari 1997, namun untuk mendapatkan data historikal yang lebih panjang, hari dasar yang dipakai adalah tanggal 13 Juli 1994 dengan nilai indeks sebesar 100. LQ45 merupakan indeks pasar saham di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 45 perusahaan yang telah melalui proses seleksi dengan berbagai kriteria tertentu. 45 perusahaan tersebut disesuaikan setiap enam bulan sekali (Februari dan Agustus) sehingga perusahaan yang terdapat pada daftar akan selalu berubah-ubah.

Kriteria suatu saham perusahaan untuk dapat masuk ke dalam indeks LQ45 adalah:

- 6) Tercatat di BEI minimal 3 bulan.
- 7) Memiliki kondisi keuangan, prospek pertumbuhan, serta nilai transaksi yang tinggi.
- 8) Masuk dalam 60 saham berdasarkan nilai transaksi pada pasar regular dalam 12 bulan terakhir.
- 9) Termasuk dalam 60 saham dengan kapitalisasi tertinggi dalam 1-2 bulan terakhir.
- 10) Dari 60 saham tersebut, 30 saham teratas akan masuk secara otomatis dalam perhitungan indeks LQ45.

Selanjutnya untuk mendapatkan 45 saham, akan dipilih 15 saham dengan menggunakan kriteria Hari Transaksi di Pasar Regular, Frekuensi Transaksi di Pasar Regular serta Kapitalisasi Pasar. Metode pemilihan 15 saham tersebut yaitu:

- 4) Dari 30 sisa saham berdasarkan Hari Transaksi Pasar Regular, akan dipilih 25 saham.
- 5) Dari 25 saham akan diseleksi menjadi 20 saham berdasarkan Frekuensi Transaksi di Pasar Regular.
- 6) Dari 20 saham selanjutnya akan dipilih berdasarkan Kapitalisasi Pasar. Dengan demikian telah didapatkan 45 saham untuk perhitungan Indeks LQ45. Selain melihat kriteria likuiditas dan kapitalisasi pasar, keadaan keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan juga akan dilihat.

Indeks LQ45 memiliki tujuan sebagai pelengkap IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan), khususnya untuk menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor dan juga pemerhati pasar modal dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan.

c. **Bank Central Asia Tbk**

Bank Central Asia Tbk atau sering disebut BCA didirikan pada tanggal 1957 dengan nama Bank Central Asia NV oleh salah satu konglomerat Indonesia, Sudono Salim, pemilik Grup Salim. Perkembangan BCA barulah terlihat pada tahun 1988 ketika Mochtar Ryadi menerapkan suatu skema rekening tabungan/deposito dengan hadiah besar yang disebut tahapan. Pada tahun 1994, BCA tercatat dalam sejarah perbankan Indonesia sebagai bank dengan jumlah nasabah paling banyak di Indonesia. Tiga tahun kemudian, nasabahnya yang berjumlah jutaan ini berhasil mengantarkan BCA sebagai bank terbesar di Indonesia kala itu.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) merupakan salah satu bank terkemuka di Indonesia yang fokus pada bisnis perbankan transaksi serta menyediakan fasilitas kredit dan solusi keuangan bagi segmen korporasi, komersial dan UKM serta consumer. Pada akhir juni 2015, BCA memfasilitasi layanan transaksi perbankan kepada 13 juta rekening nasabah melalui 1.135 cabang, 16.707 ATM dan ratusan ribu EDC dengan dilengkapi layanan *internet banking* dan *mobile banking*.

Visi BCA

Menjadi Bank pilihan utama andalan masyarakat yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia.

Misi BCA

- 1) Membangun institusi yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran dan solusi keuangan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.

- 2) Memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan finansial yang tepat demi tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah
- 3) Meningkatkan nilai *francais* dan nilai stakeholder BCA.

d. Bank Negara Indonesia Tbk

PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk atau BNI didirikan pada tanggal 5 Juli 1946 dan menjadi bank pertama milik Negara yang lahir setelah kemerdekaan Indonesia. Lahir pada masa perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia, BNI sempat berfungsi sebagai bank sentral dan bank umum sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 1946 sebelum akhirnya beroperasi sebagai bank komersial sejak tahun 1955. Uang Republik Indonesia (ORI) sebagai alat pembayaran resmi pertama yang dikeluarkan Pemerintah Indonesia pada tanggal 30 oktober 1946 dicetak dan diedarkan oleh Bank Negara Indonesia. Setelah nasionalisasi *De Javache Bank* sebagai bank sentral pada tahun 1949, pemerintah kemudian membatasi peran BNI hingga ditetapkan bank pembangunan dan diberikan hak untuk transaksi ke luar negeri. Kantor cabang pertama BNI yang dibuka di luar negeri berada di Singapura pada tahun 1955.

Peranan BNI untuk mendukung perekonomian Indonesia semakin strategis dengan munculnya inisiatif untuk melayani seluruh lapisan masyarakat dari Sabang sampai Merauke pada tahun 1960-an dengan memperkenalkan berbagai layanan perbankan seperti Bank Keliling, Bank Terapung, Bank Bocah dan Bank Sarinah. Hal tersebut membuat gerak maju BNI semakin dinamis sebagai bank komersial Negara yang berorientasi pada pasar sesuai dengan visi dan misi BNI

Visi BNI

Menjadi Lembaga Keuangan yang unggul dalam layanan dan kinerja.

Misi BNI

- 1) Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah, dan mitra pilihan utama

- 2) Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor, menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi
- 3) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan komunitas serta menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

e. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

BRI didirikan di Purwokerto oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank de Inlandsche Hoofden* atau “Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto”. Lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi) dan berdiri pada tanggal 16 Desember 1895 kemudian dijadikan hari kelahiran BRI.

Pada periode setelah kemerdekaan RI tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 BRI beralih status menjadi Perseroan Terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan public dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang masih digunakan sampai saat ini.

Visi BRI

Menjadi bank rakyat komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

Misi BRI

- 1) Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat

- 2) Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang professional dan teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen resiko serta praktek *Good Corporate Governance* (GCG) yang sangat baik
- 3) memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders).

f. Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan Bank milik pemerintah yang berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998. Bank Mandiri sebagai bagian dari restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Bank Mandiri merupakan penggabungan atau peleburan dari empat bank milik pemerintah yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Pembangunan Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia.

Visi Bank Mandiri

Sebagai *Indonesia's best, ASEAN's prominent*

Misi Bank Mandiri

- 1) Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar
- 2) Mengembangkan sumber daya yang professional
- 3) Memberi keuntungan yang maksimal kepada stakeholder
- 4) Melaksanakan manajemen terbuka dan peduli terhadap kepentingan masyarakat serta lingkungan.

g. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Bank Tabungan Negara adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang jasa keuangan perbankan. Cikal bakal Bank BTN dimulai dengan didirikannya *Postspaarbank* di Batavia pada tahun 1897, pada masa pemerintahan Belanda.

Postspaarbank kemudian diambil alih oleh pemerintah Jepang pada 1 April 1942 dan berganti nama menjadi *Tyokin Kyoku*. Setelah kemerdekaan Indonesia diproklamasikan, maka *Tyokin Kyoku* diambil alih oleh pemerintah

Indonesia dan berganti nama menjadi Kantor Tabungan Pos RI. Usai dikukuhkannya, Bank Tabungan Pos RI ini sebagai satu-satunya lembaga tabungan di Indonesia. Pada tanggal 9 Februari 1950 pemerintah mengganti namanya menjadi Bank Tabungan Pos.

Tanggal 9 Februari 1950 ditetapkan sebagai hari dan tanggal Bank BTN. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 4 tahun 1963 Lembaga Negara Republik Indonesia No. 62 tahun 1963 tanggal 22 Juni 1963, maka resmi sudah nama Bank Tabungan Pos diganti namanya menjadi Bank Tabungan Negara. Dalam periode ini posisi Bank BTN telah berkembang dari sebuah unit menjadi induk yang berdiri sendiri.

Kemudian sejarah Bank BTN mulai diukir kembali dengan ditunjuknya oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 29 Januari 1974 melalui Surat Menteri Keuangan RI No. B-49/MK/I/1974 sebagai wadah pembiayaan proyek perumahan untuk rakyat. Sayap Bank BTN pun makin melebar pada tahun 1989 dengan dikeluarkannya obligasi pertamanya. Pada tahun 1992 status Bank BTN ini menjadi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) karena sukses dalam bisnis perumahan melalui fasilitas KPR. Hingga saat ini Bank BTN sebagai bank umum dengan fokus bisnis pembiayaan perumahan tanpa subsidi.

Visi BTN

Menjadi bank yang terkemuka dalam pembiayaan perumahan.

Misi BTN

- 1) Memberikan pelayanan unggul dalam pembiayaan perumahan dan industry terkait pembiayaan konsumsi dan usaha kecil menengah,
- 2) Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk, jasa dan jaringan strategi berbasis teknologi terkini,
- 3) Menyiapkan dan mengembangkan *Human Capital* yang berkualitas, professional dan memiliki integritas tinggi,
- 4) Melaksanakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *good corporate governance* untuk meningkatkan *Shareholder Value* dan mempedulikan kepentingan masyarakat dan lingkungannya.

2. Diskripsi Hasil Penelitian

Hasil Penelitian dan pembahasan adalah gambaran tentang hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yang terdiri atas variabel-variabel independen dan variabel dependen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder mengenai rasio ROE (*Return On Equity*) dan PER (*Price Earning Ratio*) periode 2014-2018 dan data harga saham perbankan periode 2014-2018.

a. *Return On Equity* (ROE)

Data ROE pada saham perbankan yang terdaftar pada Indeks LQ 45 periode tahun 2014-2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
ROE saham perbankan yang terdaftar pada indeks LQ 45 periode 2014-2018

No.	Nama Perusahaan	ROE				
		%				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Bank Central Asia Tbk.	21,19	20,12	18,30	17,75	12,88
2	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	17,75	11,65	12,78	13,65	13,67
3	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	24,82	22,46	17,86	17,36	8,96
4	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	19,70	17,70	9,55	12,61	13,98

5	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	9,35	13,35	13,69	13,98	9,62
---	--	------	-------	-------	-------	------

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa ROE Bank Central Asia Tbk pada tahun 2014 mencapai 21.19% dan mengalami penurunan pada 2015 hingga 2018. ROE pada Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2014 mencapai 17.75% lalu di tahun 2015 mengalami penurunan mencapai 11.65% dan tahun 2016 hingga tahun 2018 berangsur-angsur mengalami kenaikan. ROE pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk di tahun 2014 mencapai 24.82% dan tahun 2015 hingga tahun 2018 mengalami penurunan mencapai 8.96%.

ROE pada Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2014 mencapai 19.70%, namun pada tahun 2015 hingga tahun 2016 mengalami penurunan mencapai 9.55% dan pada tahun 2017 hingga 2018 kembali mengalami kenaikan mencapai 13.98%. ROE pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2014 hingga 2017 mengalami kenaikan dan di tahun 2018 mengalami penurunan mencapai 9.62%

b. *Price Earning Ratio (PER)*

Data PER saham perbankan yang terdaftar pada Indeks LQ 45 periode tahun 2014-2018 dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.2
PER saham perbankan yang terdaftar pada indeks LQ 45 periode 2014-2018

No.	Nama Perusahaan	PER				
		(Rp)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Bank Central Asia Tbk.	19,90	18,02	18,95	23,16	25,72

2	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	10,55	10,16	10,01	13,56	10,65
3	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	11,86	10,99	11,40	15,48	14,28
4	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	12,64	10,51	16,86	18,09	14,12
5	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	13,05	7,33	8,52	12,49	8,93

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa PER Bank Central Asia Tbk pada tahun 2014 mencapai 19.90 dan tahun 2015 mengalami penurunan mencapai 18.02 namun pada tahun 2016 hingga 2018 berturut-turut mengalami kenaikan mencapai 25.72. PER pada Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2014 hingga 2016 mengalami penurunan mencapai 10.01 namun pada tahun 2017 mengalami kenaikan mencapai 13.56 dan di tahun 2018 kembali mengalami penurunan mencapai 10.65.

PER pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2014 mencapai 11.86 mengalami penurunan tahun 2015 mencapai 10.99. Tahun 2016 hingga 2017 mengalami kenaikan mencapai 15.48 namun di tahun 2018 kembali mengalami penurunan mencapai 14.28. PER Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2014 hingga tahun 2015 mengalami penurunan mencapai 10.51 dan mengalami kenaikan pada tahun 2016 hingga tahun 2017 mencapai 18.09 namun kembali mengalami penurunan di tahun 2018 mencapai 14.12. PER Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2014 mencapai 13.05 mengalami penurunan di tahun

2015 mencapai 7.33 dan di tahun 2016 hingga 2017 mengalami kenaikan mencapai 12.49 namun di tahun 2018 kembali mengalami penurunan mencapai 8.93.

c. Harga Saham

Data Harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Indeks LQ 45 periode tahun 2014-2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Harga saham perbankan yang terdaftar pada indeks LQ 45 periode 2014-2018

No	Nama Perusahaan	Harga Saham				
		(Rp)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Bank Central Asia Tbk.	13125	13300	15500	21900	26000
2	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6100	4990	5525	9900	8800
3	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	11650	11425	11675	3640	3660
4	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10775	9250	11575	8000	7375
5	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1205	1295	1740	3570	2540

Sumber: Bursa Efek Indonesia KP Sulawesi Utara

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat harga saham pada Bank Central Asik Tbk cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya dari tahun 2014 hingga tahun 2018 yang mencapai Rp. 26.000. Harga saham pada Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengalami naik turun dengan harga saham terendah pada tahun 2015 mencapai Rp. 4.990 dan harga saham tertinggi pada tahun 2017 mencapai Rp. 9900.

Harga saham Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami naik turun dimana harga saham tertinggi pada tahun 2015 mencapai Rp. 11.675 dan harga saham terendah pada tahun 2017 mencapai Rp. 3.640 namun mengalami kenaikan kembali para tahun 2018 mencapai Rp. 3.600. Harga saham Bank Mandiri (persero) Tbk mengalami naik turun dari tahun 2014 hingga tahun 2016 mencapai Rp. 11.575 dan mengalami penurunan dari tahun 2017 hingga 2018 mencapai Rp. 7.375. Harga Saham Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada tahun 2014 mencapai Rp. 1.205 dan cenderung mengalami kenaikan hingga pada tahun 2017 mencapai Rp. 3.570 namun mengalami penurunan ditahun 2018 mencapai Rp. 2.540.

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui data dalam variabel yang digunakan pada penelitian adalah data yang baik dan layak digunakan yaitu data yang memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas ini menggunakan teknik *kolmogorof-Smirnov* dengan tarag signifikan 5% (0,05). Data dinyatakan berdistribusi normal jika lebih besar dari $\alpha = 0,05$.

Uji *kolmogorof-Smirnov* dilakukan dengan membuat hipotesis:

1. H_0 : data residual terdistribusi normal, apabila sig.2-tailed $> \alpha = 0,05$
2. H_a : data residual tidak terdistribusi normal, apabila sig.2-tailed $< \alpha = 0,05$

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3204.07206041
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.089
	Negative	-.111
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan dengan uji *kolmogorof-Smirnov* yang ditunjukkan oleh tabel di atas, dimana nilai probabilitas atau Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Oleh karena itu, nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 atau $0,200 > 0,05$ maka penelitian ini terdistribusi secara normal.

2) Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Untuk mengetahui multikolineritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* sebesar 0,1 atau sama dengan nilai VIF sebesar 10. Jika $VIF < 10$ atau jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolineritas dalam model regresi.

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6493.924	4440.486		-1.462	.158		
	ROE	4.483	2.065	.368	2.171	.041	.931	1.074
	PER	6.951	1.868	.631	3.720	.001	.931	1.074

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 25.0

Hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa:

- Nilai VIF untuk variabel ROE $1,074 < 10$ dan nilai *tolerance* $0,931 > 0,10$ maka variabel ROE dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- Nilai VIF untuk Variabel PER $1,074 < 10$ dan nilai *tolerance* $0,931 > 0,10$ maka variabel PER dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi kolerasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokolerasi. Gejala autokolerasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (d) pada tabel *model summary*.

Ketentuan uji autokolerasi dengan *Durbin-Watson* (d) adalah sebagai berikut:

- Jika nilai $1,654 < d < 2,346$ maka tidak terjadi autokolerasi
- Jika nilai $1,123 < d < 1,654$ atau $2,346 < d < 2,877$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti
- Jika nilai $d < 1,123$ atau $d > 2,877$ maka terjadi autokolerasi.

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.641 ^a	.411	.358	4922.05700	1.672

a. Predictors: (Constant), PER, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 25.0

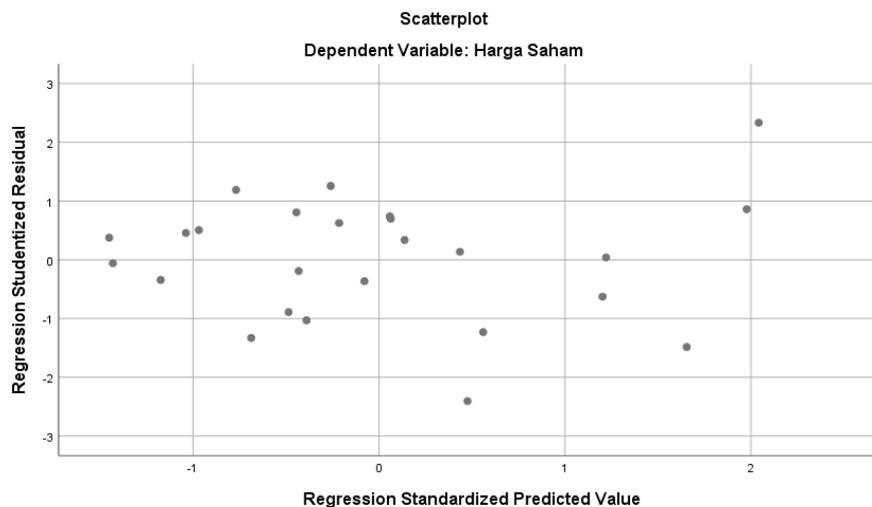
Pada tabel dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson untuk penelitian ini adalah sebesar 1,672. Karena nilai tersebut terletak antara 1,654 dan 2,346 maka tidak terjadi autokolerasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mengetahui adanya gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik *Scatterplot*.

Analisis pada grafik *Scatterplot* yang menyatakan model regresi linear berganda tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.



Gambar 4.1 Grafik Scatterplot

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan gambar pada grafik *Scatterplot* residual dapat diketahui bahwa data berupa titik-titik menyebar secara merata di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang kemudian menyempit dan melebar kembali dan penyebaran titik-titik data tidak berpola sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi yang digunakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

e. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel dependen terhadap lebih dari satu variabel independen.

Tabel 4.7
Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6493.924	4440.486		-1.462	.158		
	ROE	4.483	2.065	.368	2.171	.041	.931	1.074
	PER	6.951	1.868	.631	3.720	.001	.931	1.074

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai konstanta α sebesar -6493,924 dan koefisien regresi β_1 4,483; β_2 6,951. Hasil pengujian dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = -6493,924 + 4,483 X_1 + 6,951 X_2$$

1. Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat diketahui bahwa nilai konstanta yang diperoleh sebesar -6493,924. Hal ini berarti bahwa rata-rata kontribusi variabel lain di luar model memberikan dampak negatif terhadap harga saham. Jika variabel independen konstan (nol), maka harga saham adalah -649392,4%.
2. Koefisien variabel ROE sebesar 4,483 yang artinya terdapat pengaruh positif variabel ROE terhadap variabel harga saham dimana setiap kenaikan 1% ROE akan menaikkan harga saham sebesar 448,3% dengan asumsi variabel lainnya tetap.
3. Koefisien variabel PER sebesar 6,951 yang artinya terdapat pengaruh positif variabel PER terhadap variabel harga saham dimana setiap kenaikan 1% PER akan menaikkan harga saham sebesar 695,1% dengan asumsi variabel lainnya tetap.

f. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel dependen. Untuk melihat apakah model regresi pada uji t berpengaruh secara parsial antara independen dan variabel dependen yaitu melihat nilai sig. tabel pada model regresi. Jika nilai sig < 0,05 maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6493.924	4440.486		-1.462	.158		

ROE	4.483	2.065	.368	2.171	.041	.931	1.074
PER	6.951	1.868	.631	3.720	.001	.931	1.074

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel di atas, adapun hubungan variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji hipotesis pengaruh ROE terhadap harga saham perbankan

Pengaruh Return On Equity (ROE) ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 2,171 > t_{tabel} 1,717 dan nilai koefisien ROE menunjukkan angka positif dengan nilai signifikansi sebesar $0,041 < 0,05$ yang berarti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, ROE berpengaruh positif terhadap harga saham perbankan.

2. Uji hipotesis pengaruh PER terhadap harga saham perbankan

Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 3,720 > t_{tabel} 1,717 dan nilai koefisien PER menunjukkan angka positif dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, PER berpengaruh positif terhadap harga saham perbankan.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Keputusan secara simultan variabel berpengaruh atau tidak dapat dilihat pada tabel ANOVA. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka H_a dapat diterima.

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	659027549.561	2	329513774.781	29.423	.000 ^b
	Residual	246385866.439	22	11199357.565		
	Total	905413416.000	24			

- a. Dependent Variable: Harga Saham
- b. Predictors: (Constant), PER, ROE

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai $F_{hitung} 29,423 > F_{tabel} 3,44$ dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa ROE dan PER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perbankan.

g. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam regresi linear berganda menggunakan *R Square* yang telah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.641 ^a	.411	.358	4922.05700	1.672

a. Predictors: (Constant), PER, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.10 didapatkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,358 atau sebesar 35,8% sehingga memberikan asumsi bahwa pengaruh variabel independen (ROE dan PER) terhadap variabel dependen (Harga Saham) adalah sebesar 35,8% sedangkan sisanya 64,2% dipengaruhi oleh faktor di luar penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham Perbankan. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham Perbankan yang terdaftar pada Indeks LQ 45

Hasil pengujian hipotesis pertama bahwa variabel *Return On Equity* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y). Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan SPSS 25.0 diperoleh nilai $t_{hitung} 2,171 > t_{tabel} 1,717$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,041 hal ini berarti di bawah 0,05, dengan demikian hipotesis pertama (H_a) diterima dan H_0 ditolak sehingga memberikan asumsi bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Semakin tinggi nilai ROE berarti semakin efisien penggunaan sumber dana perusahaan perbankan yang ada untuk memperoleh keuntungan sehingga investor tertarik membeli saham perusahaan yang kemudian menyebabkan kenaikan harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Bambang Wahyudiono dalam bukunya yang berjudul *Mudah Membaca Laporan Keuangan* menyatakan bahwa Nilai ROE yang tinggi atau diatas 20% menunjukkan bahwa perusahaan memenuhi kategori baik untuk perencanaan investasi ke depan dan didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang diperoleh oleh Siti Rahmania Natsir yang menyimpulkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Rahmania Natsir adalah penelitian yang dilakukan oleh Siti Rahmania Natsir menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar pada indeks lq45 dengan periode tahun 2014-2018. Selain itu, variabel yang digunakan ada empat yaitu ROA,

ROE, PER dan Harga Saham. Sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel saja yaitu ROE, PER dan Harga Saham.

2. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham Perbankan yang terdaftar pada Indeks LQ 45

Hasil pengujian hipotesis kedua bahwa variabel *Price Earning Ratio* (X_2) berpengaruh positif terhadap Harga Saham (Y). Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan SPSS 25.0 diperoleh nilai $t_{hitung} 3,720 > t_{tabel} 1,717$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_{a2} diterima dan H_0 ditolak sehingga memberikan asumsi bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Bambang Wahyudiono yang menyatakan bahwa dalam menilai suatu saham perusahaan memenuhi kategori baik ada tiga fokus utama investor yang ketiga adalah memperhatikan lima rasio keuangan yaitu salah satunya adalah *Price Earning Ratio* (PER). Semakin tinggi nilai PER menunjukkan bahwa investor semakin percaya pada perusahaan sehingga semakin mahal harga saham. Nilai PER yang tinggi menunjukkan ekspektasi investor tentang prestasi perusahaan di masa yang akan datang cukup tinggi.

Hasil Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang diperoleh oleh Siti Rahmania Natsir yang menyimpulkan bahwa PER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan dan penelitian yang dilakukan oleh Dede Arif Rahmani dkk yang menyatakan bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Dede Arif Rahmani dkk adalah penelitian yang dilakukan oleh Dede dkk menggunakan saham perusahaan sektor perbankan tahun 2011-2015 dengan variabel faktor fundamental yaitu PDB, inflasi, EEVI, CR, DER, TATO, ROE, PER dan Resiko Sistematis terhadap Harga Saham. Sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan variabel ROE dan PER terhadap Harga Saham. Selain itu, Analisis yang digunakan pada penelitian yang dilakukan

oleh Dede dkk adalah Analisis Regresi Data Panel sedangkan pada penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda.

3. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan terhadap Harga Saham Perbankan yang terdaftar pada Indeks LQ 45.

Hasil Analisis Regresi menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F_{hitung} sebesar 29,423 dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,000. Dengan demikian, H_{a3} diterima sehingga dapat dikatakan bahwa ROE dan PER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perbankan. Nilai koefisien determinasi 0,358 yang berarti bahwa 35,8% dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen sedangkan sisanya 64,2% dipengaruhi oleh faktor di luar penelitian.

Hal ini memberikan asumsi bahwa dalam menilai suatu saham perusahaan perbankan dengan kinerja keuangan yang baik, investor dapat menggunakan kedua rasio ini sebagai analisa laporan keuangan saham perusahaan perbankan. Ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Bambang Wahyudiono dalam bukunya “Mudah Membaca Laporan Keuangan” menyatakan bahwa menilai suatu saham perusahaan memenuhi kategori baik ada tiga fokus utama investor yang ketiga adalah memperhatikan lima rasio keuangan yaitu semakin besar NPM (*Net Profit Margin*) maka semakin efisien perusahaan, nilai ROE (*Return on Equity*) di atas 20%, nilai EPS (*Earning Per Share*) konsisten meningkat, harga saham dibawah nilai buku atau PBV (*Price to Book Value*) akan berpeluang meningkat harganya di kemudian hari dan semakin tinggi nilai PER (*Price Earning Ratio*) menunjukkan semakin mahal harga saham.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan:

1. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham perbankan yang terdaftar pada Indeks LQ45. Semakin tinggi nilai ROE suatu perusahaan perbankan maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut.
2. *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap harga saham perbankan yang terdaftar pada Indeks LQ45. Semakin tinggi nilai PER suatu perusahaan perbankan maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut.
3. *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar pada Indeks LQ45. Semakin tinggi nilai ROE dan PER suatu perusahaan perbankan maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi pihak perusahaan, akademik dan pihak terkait.

1. Dari hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan tentang investasi saham di pasar modal khususnya dalam menilai suatu perusahaan perbankan yang berkategori baik dengan memperhatikan aspek fundamental yang ditinjau dari rasio keuangan *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER) perusahaan tersebut.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya, disarankan untuk dapat menambah variabel lain seperti rasio keuangan lain dalam penelitian selanjutnya sehingga

dapat memperluas objek penelitian agar bisa mendapatkan hasil penelitian yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuty, Pudji. "The Influence of Fundamental Factors and Systematic Risk to Stock Prices on Companies Listed in the Indonesian Stock Exchange." *European Research Studies Journal* 20, no. 4 (2017): 230–40. <https://doi.org/10.35808/ersj/830>.
- BEI, Divisi Pengembangan Investor. "Modul Sekolah Pasar Modal Level 1". PT. Bursa Efek Indonesia Jakarta, 2018
- Fatimah. "Pengaruh Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri LAMPUNG*, 2018.
- Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS*. Semarang, Universitas Diponegoro, 2016. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Hadiansyah, N., and B. Hardianto. "ANALISIS MAKRO EKONOMI DAN FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS LQ 45 PERIODE 2009-2013." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 2017. <https://doi.org/10.35760/eb>.
- Hanim, Samira, Fakultas Ilmu Administrasi, and Universitas Brawijaya Malang. "TERHADAP KEBIJAKAN PEMBAYARAN DIVIDEN" 2, no. 2 (2015).
- Janie, A.D.N. *Statistik Deskriptif Dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. *Statistik Deskriptif Dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, 2012.
- Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada Jakarta, 2014.
- Maiyaliza, Maiyaliza. "Analisis Hubungan Aspek Fundamental Terhadap Harga Saham." *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 2018. <https://doi.org/10.33603/jibm.v2i1.1065>.
- Muthoharoh, Muthoharoh, and Sutapa Sutapa. "PERBANDINGAN SAHAM BERBASIS SYARIAH DENGAN SAHAM KONVENSIONAL SEBAGAI ANALISA KELAYAKAN INVESTASI BAGI INVESTOR MUSLIM." *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 2016. <https://doi.org/10.30659/jai.3.2.101-112>.
- Natsir, Siti Rahmania. "Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity

- (ROE) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2017. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Ocky Ainnur Rochmah. “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perdagangan Di Bei.” *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 2017.
- Sinaga, Benny. 2011. “*Kitab Suci Pemain Saham 2 : Buku Saham Paling Fundamental*”. Cibubur: Gramedia Komik
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta. *Jurnal Akuntansi*, 2017. <https://doi.org/10.24912/ja.v2i1.137>.
- Sugiyono, Prof.Dr. metode penelitian kuantitatif, kualitatif,dan R&D, Alfabeta, cv. (2016).
- Suharsimi, Arikunto. “Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi).” *Jakarta: Rineka Cipta*, 2013. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Suselo, Dedi, Atim Djazuli, and Nur Khusniyah Indrawati. “Pengaruh Variabel Fundamental Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Indeks LQ45).” *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*, 2015.
- Wahyudiono, Bambang. 2014. “*Mudah Membaca Laporan Keuangan*”. Jakarta: Raih Asa Sukses
- WBBA, A., and W. Pratomo. “ANALISIS FUNDAMENTAL DAN RESIKO SISTEMATIK TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS LQ 45.” *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2013.
- Widoatmojo, Sawidji. 2005. “*Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*”. Jakarta: Media Komputindo

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Daftar Saham Yang Masuk Indeks LQ45 2014-2018

**Daftar saham Perbankan yang masuk pada Indeks LQ 45 periode
Januari 2014 s.d Januari 2019**

No	Kode	Nama Saham	Keterangan
1.	BBCA	Bank Central Asia Tbk	Tetap
2.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Tetap
3.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Tetap
4.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Tetap
5.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Tetap
6.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	Baru
7.	BDMN	Bank Danamon Tbk	<i>Delisting</i>

LAMPIRAN 2 Ringkasan Performa LQ45

- a. Bank Central Asia Tbk
- b. Bank Negara Indonesia Tbk
- c. Bank Rakyat Indonesia Tbk
- d. Bank Mandiri Tbk
- e. Bank Tabungan Negara Tbk

LAMPIRAN 3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3204.07206041
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.089
	Negative	-.111
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6493.924	4440.486		-1.462	.158		
	ROE	4.483	2.065	.368	2.171	.041	.931	1.074
	PER	6.951	1.868	.631	3.720	.001	.931	1.074

a. Dependent Variable: Harga Saham

c. Uji Autokolerasi

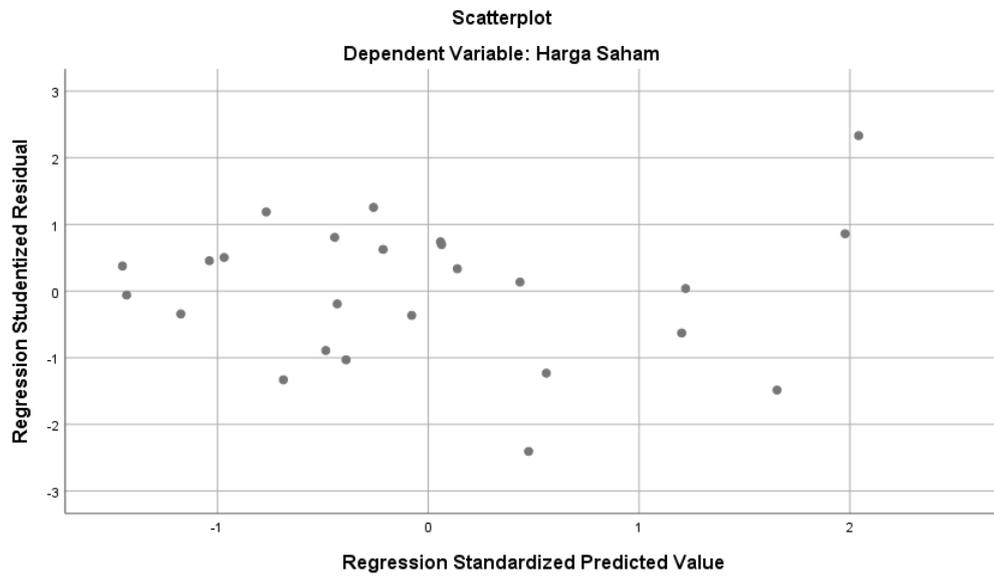
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.641 ^a	.411	.358	4922.05700	1.672

a. Predictors: (Constant), PER, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

d. Uji Heteroskedastisitas



LAMPIRAN 4 Uji Hipotesis

a. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6493.924	4440.486		-1.462	.158		
	ROE	4.483	2.065	.368	2.171	.041	.931	1.074
	PER	6.951	1.868	.631	3.720	.001	.931	1.074

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	659027549.561	2	329513774.781	29.423	.000 ^b
	Residual	246385866.439	22	11199357.565		
	Total	905413416.000	24			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), PER, ROE

LAMPIRAN 5 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.641 ^a	.411	.358	4922.05700	1.672

a. Predictors: (Constant), PER, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

LAMPIRAN 6 Tabel Durbin Watson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282				
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.2957	2.5881		
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.2427	2.8217
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3155	2.6446
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.3796	2.5061
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.4445	2.3897
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5052	2.2959
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.5620	2.2198
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6150	2.1567
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.6641	2.1041
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7098	2.0600
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7523	2.0226
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.7918	1.9908
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8286	1.9635
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8629	1.9400
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.8949	1.9196
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9249	1.9018
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9530	1.8863
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	0.9794	1.8727
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0042	1.8608
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0276	1.8502
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0497	1.8409
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0706	1.8326
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.0904	1.8252
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1092	1.8187
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1270	1.8128
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1439	1.8076
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1601	1.8029
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1755	1.7987
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.1901	1.7950
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2042	1.7916
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2176	1.7886
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2305	1.7859
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2428	1.7835
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2546	1.7814
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2660	1.7794
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2769	1.7777
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2874	1.7762
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.2976	1.7748
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3073	1.7736
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3167	1.7725
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3258	1.7716
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3346	1.7708
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3431	1.7701
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3512	1.7694
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3592	1.7689
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3669	1.7684
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3743	1.7681
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3815	1.7678
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3885	1.7675
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.3953	1.7673
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4019	1.7672
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4083	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4146	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4206	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4265	1.7671
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4322	1.7672
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4378	1.7673
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4433	1.7675
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4486	1.7676
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4537	1.7678
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4588	1.7680
									1.4637	1.7683

LAMPIRAN 7 Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.002	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

LAMPIRAN 8 Tabel t

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

LAMPIRAN 9 Dokumentasi





LAMPIRAN 10 Surat Keterangan Telah Penelitian


IDX
Indonesia Stock Exchange
MEMBER OF WFE WORLD FEDERATION OF EXCHANGES


Tuk
Nabung
Saham

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00127/BEI.PSR/02-2020

Tanggal : 05 Februari 2020

Kepada Yth. : Dr. Rosdalina, S.Ag.,M.Hum
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Manado

Alamat : Jln.Dr.S.H.Sarundajang
Kawasan Ring Road I Kota Manado

Dengan ini kami menerangkan bahwa nama di bawah ini:

Nama : Dwi Rezeki Saraswati
NIM : 16.4.2.021
Jurusan : Perbankan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah

Telah menggunakan data - data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan penelitian dengan judul **"Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Indeks LQ 45 (Periode Tahun 2014-2018)"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* penelitian tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami


Mario L. Iroth
Kepala Kantor Perwakilan BEI Sulawesi Utara

www.idx.co.id | Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : +62 21 515 0515, Fax : +62 21 515 0330, Toll Free : 0800 100 9000, Email : callcenter@idx.co.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Dwi Rezeki Saraswati
2. NIM : 16.4.2.021
3. Tempat, Tanggal Lahir : Manado, 07 Mei 1999
4. Alamat : Jl. Manguni 09 Lingkungan viii Perkamil
5. Nama Ayah : Sukardi Iskandar
6. Nama Ibu : Emmy Zakaria
7. No. Hp : 082187307001
8. Email : wiwidwirezeki02@gmail.com
9. Motto Hidup : “Is all about willingnes, if you want that you can”

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD : SD N 212 Rompegading
 - b. SMP/MTs : MTs DDI Pattojo
 - c. SMA : SMA N 1 Watansoppeng
 - d. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Manado
2. Pengalaman Organisasi
 - a. Himadiksi IAIN Manado, 2016 - 2020
 - b. PMII Rayon Ekonomi, Anggota 2018
 - c. KSPM Mustaqbal Invest, Anggota 2018
 - d. DEMA-I IAIN Manado, Anggota Bidang Penelitian & Pengabdian Masyarakat Periode 2018
 - e. SEMA FEBI IAIN Manado, Ketua Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam Periode 2019
 - f. IKAMI SULSEL Manado, Bendahara II
 - g. GARDA NKRI Sulawesi Utara